

## Pengaruh Ukuran Bank dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Loan*

Yunisyia Noviantari Padmadisastra\*, Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*yunisyanp11@gmail.com, nurhayatikanom485@gmail.com

**Abstract.** The NPL ratio, which continues to climb until early 2022, occurs because debtors are unable to pay off their loans according to the agreement. Bank size is used to see how big or small a bank is from the total assets it has to extend credit and the CAR ratio is used to see a bank's ability to issue risky assets, namely credit. The purpose of this study is to see the effect of Bank Size and Capital Adequacy Ratio on Non-Performing Loans at Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The research method in this study is a descriptive verification method with a quantitative approach assisted by panel data multiple regression analysis techniques. The sampling technique used was non-probability sampling with a purposive sampling method so that 39 samples of Conventional Commercial Banks were registered on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The results showed that bank size and capital adequacy ratio had a simultaneous and partial negative effect on non-performing loans.

**Keywords:** *Non-Performing Loan, Bank Size, Capital Adequacy Ratio.*

**Abstrak.** Rasio NPL yang masih merangkak naik sampai awal tahun 2022 terjadi karena debitur tidak bisa melunasi kredit nya sesuai dengan kesepakatan. Ukuran Bank digunakan untuk melihat besar atau kecil nya bank dari total asset yang dimiliki untuk menyalurkan kredit dan rasio CAR digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam mendanai aktiva produktif berisiko yaitu kredit. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Ukuran Bank dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Loan* Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang dibantu dengan Teknik analisis regresi berganda data panel. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* sehingga didapat 39 sampel Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Bank dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negative secara simultan dan parsial terhadap *Non-Performing Loan*.

**Kata Kunci:** *Non-Performing Loan, Ukuran Bank, Capital Adequacy Ratio.*

## A. Pendahuluan

Pada umumnya, Bank melakukan kegiatan mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit sehingga bank dapat memperoleh keuntungan dari bunga kredit. Pada saat menyalurkan kredit tentu saja terdapat risiko kredit. Risiko kredit yang sering terjadi dalam aktivitas penyaluran kredit adalah kredit bermasalah atau kredit macet yang terjadi ketika debitur tidak dapat membayar kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Kasmir, 2011; Pandia, 2012; UU No.10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 12).

Fenomena yang terjadi sampai awal tahun 2022, Kredit bermasalah perbankan (*Non Performing Loans*) masih tercatat pada level yang cukup tinggi. Merujuk kepada Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai kredit macet perbankan mencapai angka Rp176,93 triliun pada Januari 2022. Dengan demikian, rasio NPL Januari 2022 mencapai nilai 3,1% dari total nilai kredit sebesar Rp 5,71 kuadriliun. Rasio ini meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang masih sebesar 3%. Sementara itu, rasio NPL meningkat 33 basis poin (bps) dari tahun sebelumnya yang hanya 2,77%. (databoks.katadata.co.id, 2022).

Sebelumnya pada tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa terjadi penurunan rasio CAR di industri perbankan mencatat penurunan rasio sebesar 0,57 persen. Yaitu, pada Februari 2020 tercatat 22,33 persen dan turun menjadi 21,77 persen pada Maret 2020 atau saat virus corona masuk ke dalam negeri. Di sisilain, terdapat indikasi bahwa risiko rasio NPL meningkat, termasuk juga risiko pembiayaan bermasalah di bank syariah atau pembiayaan syariah (NPF) (cnnindonesia.com, 2020).

Di sisilain, Aset perbankan mulai tumbuh pada tahun 2022, terdapat 3 bank dengan aset paling tinggi yaitu Bank Mandiri dengan total aset per September 2022 mencapai Rp 1.839,3 triliun dengan peningkatan kredit sebesar 12,22%. Di posisi kedua, ada Bank Rakyat Indonesia yang mencatatkan aset secara konsolidasi senilai Rp 1.652.83 triliun di awal 2022 dengan kredit yang tumbuh sebesar 8,75% yoy. Lalu, ada PT Bank Central Asia Tbk di posisi ketiga dengan aset secara konsolidasi mencapai Rp 1.264,46 triliun selama enam bulan pertama 2022 dengan pertumbuhan kredit sebesar 13,8% yoy (keuangan.kontan.co.id).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Bank berpengaruh terhadap *Non-Performing Loan*?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Non-Performing Loan*?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Ukuran Bank terhadap *Non-Performing Loan*.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Loan*.

### ***Non-Performing Loan***

Kredit adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan dan kepercayaan antara debitur dan kreditur yang wajib dilunasi dalam jangka waktu dan jumlah bunga yang telah ditetapkan (Kasmir, 2011; Rivai, dkk, 2005:3; UU No.10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 12). *Non-Performing Loan* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bank akibat dari kredit bermasalah (Iswi Hariyani, 2010). Rasio NPL dihitung dari jumlah kredit bermasalah dibagi total kredit dengan batas maksimum NPL 5%.

### **Ukuran Bank**

Ukuran bank adalah besar atau kecilnya suatu bank yang dilihat dari total asset yang dimiliki bank. Semakin besar bank maka semakin banyak asset yang dimiliki yang dapat digunakan untuk meningkatkan volume penyaluran kredit (Basyaib, 2007:122; Katib, 2005 dalam Rizal, 2013). Variabel ukuran bank dapat diukur dengan menggunakan rumus “Ln (Total Asset)”. Merujuk kepada statistik perbankan Indonesia, terdapat pengelompokan bank berdasarkan total asset yaitu : (1) Kurang dari Rp 1 Triliun; (2) Rp 1 s.d 10 Triliun; (3) Rp 10 s.d 50 Triliun; (4) Lebih dari Rp 50 Triliun.

### Capital Adequacy Ratio

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang memperlihatkan sejauh mana bank dapat mendanai aktivitas produktif berisiko dan berfungsi untuk mengantisipasi risiko kerugian yang memungkinkan dihadapi bank (Dendliwijalya, 2008; Ali, 2004 dalam Cahyalti 2018). Menurut SEBI No.6/23/DPNP 31 Mei 2004 rasio CAR dapat dihitung dengan membagi modal bank(inti dan pelengkap) dengan ATMR. CAR menurut standar BIS (Bank for International Settlements) harus memiliki minimum sebesar 8% jika kurang dari standar minimum tersebut maka akan dikenakan sanksi oleh Bank Sentral (Halsibuan, 2008).

### B. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda data panel yang dibantu software Eviews 12. Populasi yang digunakan adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 39 sampel perusahaan berdasarkan kriteria dengan masa pengamatan selama 3 tahun maka sampel yang digunakan sebanyak 117 sampel perusahaan. Sumber pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Analisis Regresi Berganda Data Panel

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Berganda Data Panel

Dependent Variable: NPL				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/10/23 Time: 01:50				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 39				
Total panel (balanced) observations: 117				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.147721	0.029973	4.928441	0.0000
UKB	-0.003913	0.000921	-4.246832	0.0000
CAR	-0.023435	0.010345	-2.265312	0.0254
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.007646	0.3524
Idiosyncratic random			0.010366	0.6476
Weighted Statistics				
Root MSE	0.010226	R-squared	0.143940	
Mean dependent var	0.011274	Adjusted R-squared	0.128922	
S.D. dependent var	0.011100	S.E. of regression	0.010360	
Sum squared resid	0.012235	F-statistic	9.584129	
Durbin-Watson stat	1.616278	Prob(F-statistic)	0.000142	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.200698	Mean dependent var	0.018291	
Sum squared resid	0.018590	Durbin-Watson stat	1.063764	

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 12, 2023

Dari hasil di atas dapat dilihat persamaan regresi linier berganda data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$NPL = 0.147721 - 0.003913UKB - 0.023435CAR + e$$

1. Diperoleh nilai konstanta positif dalam persamaan regresi di atas sebesar 0.147721. Hal ini menunjukkan jika semua variable bebas yang meliputi Ukuran Bank (X1) dan Capital Adequacy Ratio (X2) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan maka Non-Performing Loan akan bernilai 0.147721.
2. Nilai koefisien regresi untuk variable UKB (X1) memiliki nilai negative sebesar -0.003913. Hal ini menunjukkan jika variable UKB mengalami kenaikan sebesar 1% maka variable NPL akan menurun sebesar 0.003913. Begitupun sebaliknya, jika UKB mengalami penurunan sebesar 1% akan menaikkan NPL sebesar 0.003913.
3. Nilai koefisien regresi untuk variable CAR (X2) memiliki nilai negative sebesar -0.023435. Hal ini menunjukkan jika variable CAR mengalami kenaikan sebesar 1% maka variable NPL akan menurun sebesar 0.023435. Begitupun sebaliknya, jika CAR mengalami penurunan sebesar 1% akan menaikkan NPL sebesar 0.023435.

## Uji F

**Tabel 2.** Hasil Uji F

Weighted Statistics			
Root MSE	0.010226	R-squared	0.143940
Mean dependent var	0.011274	Adjusted R-squared	0.128922
S.D. dependent var	0.011100	S.E. of regression	0.010360
Sum squared resid	0.012235	F-statistic	9.584129
Durbin-Watson stat	1.616278	Prob(F-statistic)	0.000142

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 12, 2023

Dapat dilihat pada table diatas untuk hasil uji F bahwa nilai Prob.(F-Statistic) sebesar 0.000142 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak atau terdapat pengaruh secara simultan antara Ukuran Bank dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Loan*.

## Uji t

**Tabel 3.** Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.147721	0.029973	4.928441	0.0000
UKB	-0.003913	0.000921	-4.246832	0.0000
CAR	-0.023435	0.010345	-2.265312	0.0254

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 12, 2023

1. Tabel di atas menunjukkan bahwa variable UKB memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis H1 di terima artinya variable bebas UKB berpengaruh signifikan terhadap variable terikat NPL.
2. Tabel di atas menunjukkan bahwa variable CAR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0254 yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.0254 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis H2 di terima artinya variable bebas CAR berpengaruh signifikan terhadap variable terikat NPL.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.010226	R-squared	0.143940
Mean dependent var	0.011274	Adjusted R-squared	0.128922
S.D. dependent var	0.011100	S.E. of regression	0.010360
Sum squared resid	0.012235	F-statistic	9.584129
Durbin-Watson stat	1.616278	Prob(F-statistic)	0.000142

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 12, 2023

Nilai R Square pada tabel diatas sebesar 0.143940 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variable UKB dan CAR terhadap variable NPL sebesar 14.40% yang artinya Ukuran Bank dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki proporsi pengaruh terhadap *Non-Performing Loan* sebesar 14.40% sedangkan sisanya 85.60% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak ada dalam model regresi seperti LDR, BOPO, DPK, dan lain sebagainya.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Ukuran Bank dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Loan* dengan sampel penelitian 39 Bank Umum Konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Dalam penelitian diperoleh hasil berdasarkan table 4.14 dimana nilai Prob.(F-Statistic) sebesar 0.000142 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak atau terdapat pengaruh secara simultan antara Ukuran Bank dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Loan*. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi pada table 4.16 Ukuran Bank dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki proporsi pengaruh terhadap *Non-Performing Loan* sebesar 14.40% sedangkan sisanya 85.60% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak ada dalam model regresi.

### Pengaruh Ukuran Bank terhadap *Non-Performing Loan*

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa besarnya rata-rata nilai UKB pada bank umum konvensional tahun 2019-2021 sebesar 31.46 dengan jumlah rata-rata asset sebesar Rp 99,735,527,954,829 dengan Standar Deviasi sebesar 1.761682. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda data panel pada tabel 1, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0.003913 yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang berlawanan antara Variabel UKB terhadap Variabel NPL dimana saat UKB mengalami kenaikan 1% maka NPL mengalami penurunan sebesar 0.003913, begitupun sebaliknya dan berdasarkan hasil uji t secara parsial pada table 4.15 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas UKB sebesar 0.0000 sehingga diperoleh hasil pengujian terhadap hipotesis bahwa H1 diterima, artinya Ukuran Bank berpengaruh negative terhadap *Non-Performing Loan*. Selanjutnya, berdasarkan table 4.8 diperoleh hasil rata-rata NPL sebesar 1.8% dengan nilai standar deviasi sebesar 1.4. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Bank Umum Konvensional yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2019-2021 telah memenuhi standar rasio NPL dibawah 5%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ramantha (2015), Diansyah (2016) dan Liviawati, dkk (2018) yang mengemukakan bahwa ukuran bank berpengaruh negative terhadap NPL dimana dijelaskan bahwa Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat meningkatkan volume penyaluran kredit yang dapat menurunkan bunga sehingga akan menekan turun rasio NPL.

### Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non-Performing Loan*

Hasil analisis statistik deskriptif CAR diperoleh bahwa besarnya rata-rata nilai CAR pada bank umum konvensional tahun 2019-2021 sebesar 0.27 dengan standar deviasi sebesar 0.129049 nilai rata-rata CAR tersebut mendekati minimum. Meskipun masih tergolong rendah, namun rasio CAR Bank Umum Konvensional yang menjadi sampel penelitian, sudah memenuhi standar kecukupan modal sebesar 8%.

Berdasarkan tabel 1 didapat hasil nilai koefisien regresi sebesar -0.023435 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang berlawanan antara variable CAR dengan variable NPL dimana saat CAR naik sebesar 1% maka terjadi penurunan terhadap NPL sebesar 0.023435 berlaku dengan sebaliknya dan berdasarkan table 3 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0254 sehingga hipotesis H2 dapat diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negative terhadap *Non-Performing Loan*. Selanjutnya, diperoleh hasil rata-rata NPL sebesar 1.8% dengan nilai standar deviasi sebesar 1.4. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Bank Umum Konvensional yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2019 – 2021 telah memenuhi standar rasio NPL dibawah 5%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diansyah (2016) dan Astrini, dkk (2018) yang berpendapat bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL karena bank harus memiliki modal yang mampu digunakan untuk menutupi seluruh risiko usaha yang dihadapi oleh bank, termasuk risiko kerugian yang terjadi akibat terjadinya kredit bermasalah karena CAR yang semakin tinggi mengindikasikan semakin besar kemampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit yang terjadi sehingga kredit bermasalah akan semakin rendah dengan besarnya cadangan dana yang diperoleh.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa Ukuran Bank berpengaruh terhadap *Non-Performing Loan* pada Bank Umum Konvensional. Hal ini dikarenakan Ukuran Bank yang diukur dengan total asset menunjukkan bahwa jumlah asset yang dimiliki oleh suatu bank mencerminkan volume penyaluran kredit terhadap masyarakat yang dapat menekan NPL.
2. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Non-Performing Loan*. Hal ini terjadi penurunan CAR berasal dari berkurangnya modal akibat penurunan laba dari terjadinya kredit macet.

#### Acknowledge

Peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orangtua peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti. Selanjutnya, peneliti ucapkan terima kasih kepada Ibu Nurhayati, SE., M.Si, Ak, CA selalu dosen pembimbing yang atas dedikasi tinggi nya selalu membimbing dan memberikan semangat kepada peneliti mulai dari pembuatan usulan penelitian hingga terselesaikannya penelitian ini. Dan terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan doa kepada peneliti hingga peneliti selesai menyelesaikan penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Astrini, Km. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh CAR, LDR, dan Bank Size Terhadap NPL Pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1), 34–41.
- [2] Cahyati, Ari Ika. (2018). Analisis Pengaruh LDR, CAR, BOPO, ROE dan ROA Terhadap NPL/NPF Pada Perbankan di Indonesia (Periode 2013 - 2017).
- [3] Dewi, R. S., Nurhayati, N., & Sofianty, D. (2019). Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Non Performing Loan. *Prosiding Akuntansi; Vol 5, No 2, Prosiding Akuntansi (Agustus, 2019); 336-342.*
- [4] Dewi, K. P., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Loan Deposit Ratio, Suku Bunga SBI, dan Bank Size Terhadap Non Performing Loan. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 909–920.

- [5] Diansyah, D. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014). *Journal Of Business Studies*, 1(2).
- [6] Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Liviawati, L., Putri, G. E., & Siregar, I. F. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan Pada Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Daya Saing*, 8(1), 39–46.
- [8] Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen dana dan kesehatan bank*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- [9] Pemerintah Pusat. (1998). Undang-Undang Nomor 10 tentang Perbankan.
- [10] Kusnandar, Viva Budy. (2022). Kredit Bermasalah Perbankan Masih Tinggi sampai Awal 2022. Tersedia di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/14/kredit-bermasalah-perbankan-masih-tinggi-sampai-awal-2022>
- [11] Wicaksono, Adhi. (2020). Bank Catat Penurunan Rasio Kecukupan Modal karena Corona. Tersedia di <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200515194955-78-503927/bank-catat-penurunan-rasio-kecukupan-modal-karena-corona>
- [12] Hutaeruk, Dina Mirayanti. (2022). Belum Terkalahkan, Ini Bank Pemilik Aset Terbesar di Indonesia. Tersedia di <https://keuangan.kontan.co.id/news/belum-terkalahkan-ini-bank-pemilik-aset-terbesar-di-indonesia>
- [13] Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [14] Basyaib, Fachmi. 2007. *Manajemen Risiko*, Cetakan 1. Jakarta: Grasindo.
- [15] Rizal, M. A. R., & Pangestuti, I. R. D. (2013). Pengaruh Size, LDR, CAR, BOPO, Portofolio Kredit, dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap NPL (Studi pada Bank Umum Konvensional yang go public Tahun 2008-2011).
- [16] Syafitri, Endang, Pramono, Irena Paramita. (2022). *Pengaruh Implementasi Intellectual Capital terhadap Keberlanjutan Usaha di Masa Pandemi*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 91-98.